

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk mengukur instrumen dalam penilaian itu baik atau tidak yaitu dengan cara mencari valid tidaknya setiap butir soal. Arifin (2012: 247) menyatakan penilaian dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu melakukan ujian, kegiatan ujian dapat berupa tes. Alat tes dapat memberikan informasi tentang peserta didik sesuai dengan keadaan yang mendekati sesungguhnya. Sebelum guru menggunakan suatu tes, hendaknya guru mengukur terlebih dahulu derajat validitasnya berdasarkan kriteria tertentu. Dengan kata lain, untuk melihat apakah tes tersebut valid (sahih), kita harus membandingkan skor peserta didik yang di dapat dalam tes dengan skor yang dianggap sebagai nilai baku. *Try out* didefinisikan sebagai alat atau sarana ujian siswa baik itu untuk menghadapi ujian semester maupun ujian nasional. Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrument tes yang sudah dikembangkan. Dari pelaksanaan pengukuran ini dapat diperoleh data yang menunjukkan kualitas atau informasi tentang alat tes yang bersangkutan.

Dalam melaksanakan ujian nasional dan *try out* tentu saja guru tidak lepas dari standar kompetensi kelulusan yang sudah ditentukan oleh pusat. Sebagai sebuah kurikulum yang berbasis kompetensi, tentu saja semua kegiatan pendidikan diarahkan untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Kompetensi ini dirumuskan secara bertingkat dan tingkat tertinggi yang telah tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan yaitu Standar Kompetensi Kelulusan (SKL). Depdiknas mengungkapkan SKL merupakan kualifikasi kemampuan yang dibakukan atau ditargetkan dan dapat dilakukan atau ditampilkan oleh lulusan suatu jenjang pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. SKL ini wajib dijadikan sebagai penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik oleh suatu satuan pendidikan tertentu. “ Standar Kompetensi Lulusan tersebut meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok

mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran” (Santi, 2011: 18).

Pada penelitian yang dikaji peneliti kali ini. Soal *try out* dijadikan sebagai data untuk mengetahui tingkat kevalidan dengan SKL (Standar Kompetensi Lulusan). Hal ini untuk memberikan pemahaman bagi siswa, guru maupun sekolah agar dapat mengetahui kevalidan soal yang ada. Soal *try out* yang diujikan di SMK Muhammadiyah Kartasura berbeda dengan soal-soal *try out* yang diujikan di sekolah lainnya terutama berbeda dengan SMA. Perbedaan itu terletak pada mata pelajaran yang diujikan setiap *try out* ada lebih dari satu mata pelajaran. Contohnya, *try out* hari pertama yang diujikan ada tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Matematika.

Berbeda dengan *try out* yang ada di SMA lainnya, yaitu setiap kali *try out* dalam satu hari hanya ada mata pelajaran yang diujikan. Contohnya hari pertama mata pelajaran Bahasa Indonesia saja. Hal seperti ini akan membuat pikiran siswa menjadi terpecah anantara satu mata pelajaran dengan pelajaran lainnya, jadi siswa kurang fokus dalam mengerjakan soal *try out*. Tidak semua siswa bisa mengerjakan semua soal dengan jawaban yang benar, karena siswa mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga peneliti ingin meneliti soal *try out* tersebut. Selanjutnya dalam penelitian ini akan dibahas mengenai bagaimana validitas isi dan validitas empiris pada setiap butir soal *try out* kelas XII yang berupa soal objektif berbasis KTSP.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini mempunyai dua masalah yang perlu dibahas.

1. Bagaimana validitas isi pada soal-soal *try out* bahasa Indonesia kelas XII di SMK Muhammadiyah Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana validitas empiris pada soal-soal *try out* bahasa Indonesia kelas XII di SMK Muhammadiyah Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan.

1. Mendeskripsikan validitas isi pada soal-soal *try out* kelas XII bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Mendeskripsikan validitas empiris pada soal-soal *try out* kelas XII bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik teoretis maupun praktis.

1. Teoretis

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam uji validitas isi dan empiris soal Try out.

2. Praktis

- a. Bagi siswa: untuk menambah pemahaman siswa dan mengukur kemampuan belajar siswa dalam memahami atau mengerjakan soal-soal pada *try out* bahasa Indonesia menjadi mudah.
- b. Bagi guru: menambah kualitas dan wawasan guru atau tim penyusun soal *try out* bahasa Indonesia agar lebih baik lagi dalam menyusun soal.
- c. Bagi sekolah: sebagai sumbangan kepada pihak sekolah dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran bahasa Indonesia.